

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil kajian dan pembahasan mengenai Pengaruh Motivasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan, dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Foodcourt di Kudus, didapatkan kesimpulan seperti berikut:

1. Hasil uji parsial, diketahui jika variabel bebas motivasi usaha didapatkan nilai t hitung yakni 1,126 dengan taraf signifikan senilai 0,267. Sesuai dengan hasil ini, bisa dinyatakan jika variabel motivasi usaha (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat keberhasilan usaha foodcourt di Kudus (Y). Hal ini terbukti dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,126 < 1,701$) serta nilai signifikan $0,267 > 0,050$.
2. Hasil uji parsial, diketahui nilai t hitung dari variabel bebas jiwa kewirausahaan senilai 2,519 dan taraf signifikan senilai 0,016. Hal ini berarti, nilai t hitung $> t$ tabel ($2,519 > 1,701$) serta nilai signifikan $0,016 < 0,050$. Sehingga diambil simpulan jika variabel jiwa kewirausahaan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y yakni keberhasilan usaha pengusaha kuliner foodcourt di Kudus.
3. Hasil uji secara parsial, didapatkan jumlah nilai t hitung variabel lokasi usaha (X_3) senilai 3,667 dengan signifikan senilai 0,001. Dari nilai tersebut didapatkan kesimpulan jika variabel lokasi usaha (X_3) berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha foodcourt di Kudus (Y). Hal ini terbukti dengan jumlah nilai t hitung $> t$ tabel ($3,667 > 1,701$) serta nilai signifikan $0,001 < 0,050$.
4. Sesuai dengan uji simultan (keseluruhan), diketahui bahwa F hitung bernilai 6,519 dengan taraf signifikansi senilai 0,001. Hal ini berarti nilai F hitung $> F$ tabel ($6,519 > 3,340$) serta nilai signifikansi $0,001 < 0,050$. Dari hasil ini, bisa dinyatakan jika secara simultan motivasi usaha (X_1), jiwa kewirausahaan (X_2), dan lokasi usaha (X_3) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner foodcourt di Kudus.

B. Saran

Sesuai dengan hasil kajian serta kesimpulan tersebut, sehingga bisa dibeikan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi pengusaha foodcourt di Kudus diharap bisa menjalankan pengembangan dan menjalankan peningkatan

motivasi usaha, jiwa kewirausahaan, dan juga lokasi usahanya untuk mendukung keberhasilan usaha seperti yang diharap.

2. Bagi penulis berikutnya bisa mengambil variabel lain diluar variabel yang telah diteliti oleh peneliti, oleh karena itu bisa diketahui berbagai variabel yang dominan dalam mempengaruhi terjadinya keberhasilan usaha.

